

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan tahapan-tahapan kegiatan mengubah sikap dan perilaku seseorang melalui pelatihan. Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja atas input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan. Sebagai sebuah proses sengaja maka pendidikan harus dievaluasi hasilnya untuk melihat apakah hasil yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan apakah proses yang dilakukan efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan. Pendidik adalah usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Bila anak berperilaku sesuai dengan tuntutan kultural masyarakatnya maka dia dikatakan sebagai manusia terdidik.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) wajib dipelajari oleh setiap peserta didik, karena IPS merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana cara seseorang bersosialisasi dan bersikap baik dengan sesama manusia, hewan, tumbuhan, lingkungan masyarakat, maupun dengan alam. Mata pelajaran IPS bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari yang menimpa dirinya sendiri maupun menimpa yang kehidupan masyarakat. Tujuan utama IPS adalah untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan membuat keputusan reflektif sehingga mereka dapat memecahkan persoalan-persoalan pribadi dan membuat kebijakan umum dengan berpartisipasi dalam tindakan sosial secara Inteligen. IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan, sedangkan pengertian Ilmu Sosial adalah semua bidang ilmu berkenaan dengan manusia dalam konteks sosialnya atau semua bidang ilmu yang mempelajari manusia sebagai anggota masyarakat.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah merupakan salah satu dari mata pelajaran pokok dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia. Mata pelajaran IPS perlu diberikan kepada siswa SD karena memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat dan terampil dalam mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya maupun yang menimpa masyarakat. Mengingat pentingnya mata pelajaran IPS maka setiap siswa diharapkan memiliki motivasi untuk belajar mata pelajaran IPS. Akan tetapi, sejauh ini mata pelajaran IPS masih dipersepsikan sebagai pelajaran yang membosankan, tidak disukai, bahkan sulit.

Setiap siswa memiliki pandangan yang berbeda-beda tentang mata pelajaran IPS. Ada siswa yang memandang mata pelajaran IPS sebagai mata pelajaran yang menyenangkan dan ada juga yang memandang mata pelajaran IPS sebagai mata pelajaran yang sulit. Bagi siswa yang menganggap mata pelajaran IPS menyenangkan maka akan tumbuh prestasi dalam diri siswa tersebut untuk mempelajari mata pelajaran IPS dan optimis dalam menyelesaikan masalah-masalah yang bersifat pengetahuan sejarah. Sebaliknya, bagi siswa yang menganggap mata pelajaran IPS sebagai mata pelajaran yang sulit, maka siswa tersebut akan bersikap pesimis dalam menyelesaikan masalah dalam pelajaran IPS dan prestasinya dapat berkurang dalam pembelajaran IPS. Bisa dikatakan bahwa terdapat beberapa siswa yang kurang bersemangat dalam mempelajari mata pelajaran IPS yang disampaikan oleh guru mereka, salah satu faktor penyebabnya yaitu kurangnya metode mengajar yang tepat dalam proses pembelajaran. Hal ini yang harus diperhatikan oleh guru untuk menumbuhkan motivasi yang kuat untuk belajar.

Untuk menunjang keberhasilan IPS, tidak cukup hanya mengandalkan kesadaran dari siswa itu sendiri melainkan dari guru yang memiliki keinginan kuat untuk melakukan usaha meningkatkan prestasi belajar. Oleh karena itu, perlu diterapkan proses pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, hal ini bertujuan untuk membantu siswa dalam belajar untuk mencapai hasil yang memuaskan, karena prestasi merupakan komponen penting dalam belajar.

Berdasarkan observasi di SDN 040460 Berastagi dapat diinformasikan bahwa prestasi belajar IPS siswa masih relatif rendah bila dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Rendahnya prestasi belajar dapat dilihat dari persentase ketuntasan belajar siswa, yaitu sebesar 5,71%. Perhatian siswa terhadap bahan pelajaran akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dalam hal ini, prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal siswa. faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu itu. Adapun yang termasuk kedalam faktor internal antara lain, faktor jasmaniah siswa, minat, perhatian dan motivasi, tingkat kecerdasan, faktor kelelahan, dan lain-lainnya. Sedangkan, faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar individu itu sendiri. Faktor tersebut antara lain faktor dari lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat, dan faktor waktu.

Faktor internal dalam diri seorang anak turut mempengaruhi prestasi di sekolahnya, contohnya prestasi belajar IPS siswa di SDN 040460 berastagi, yaitu rendahnya prestasi belajar disebabkan kurangnya motivasi, perhatian, dan komunikasi antara guru dan siswa kurang baik. Selain itu, faktor kelelahan pun menjadi adil dalam menunjang prestasi belajar seorang anak. Tentu hal ini menjadi pekerjaan orang tua dalam membimbing anaknya di rumah sehingga senantiasa kesehatan jasmani dan rohani siswa dapat terjaga dengan baik.

Kemudia faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. faktor eksternal ini erat kaitannya dengan faktor lingkungan, diantaranya faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan faktor waktu. Lingkungan keluarga yang baik akan secara tidak langsung akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. tentu keluarga yang dimaksud baik yakni, lingkungan keluarga yang mendidik, membimbing anak menjadi anak yang cerdas dan bermartabat. Selanjutnya faktor lingkungan sekolah merupakan faktor yang utama setelah lingkungan keluarga. Secara langsung, siswa dididik, dibimbing, dan diajarkan oleh guru melalui pembelajaran di kelas mengenai informasi-informasi yang baru yang nantinya kelak akan menjadi siswa yang cerdas secara

intelektual, emosional, maupun spiritual sehingga mereka diharapkan dapat memajukan bangsa Indonesia ini.

Oleh karena itu, di SDN 040460 Berastagi disebutkan bahwa ada beberapa faktor diantaranya siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran IPS di kelas. Selain itu, bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran IPS belum lengkap. Alat peraga yang tersedia di sekolah ini juga belum cukup lengkap. Kemudian, proses pembelajaran IPS di kelas antara guru dengan siswa masih didominasi oleh metode ceramah, hal ini tentu mengurangi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran serta rendahnya hasil belajar kognitif IPS siswa. Beberapa faktor yang telah disebutkan tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada pelajaran IPS di SDN 040460 Berastagi sehingga prestasi belajar siswa dalam konteks kognitif, dan psikomotorik di sana cukup rendah.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis melakukan penelitian tentang **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VI di SD Negeri 040460 Berastagi Tahun Pelajaran 2020/2021”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat siswa kelas VI dalam mengikuti proses pembelajaran IPS
2. Bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran IPS sudah tersedia namun belum lengkap
3. Minat belajar yang tinggi menghasilkan prestasi belajar yang baik.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu Faktor-faktor yang mempengaruhi internal dan eksternal terhadap hasil belajar.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan dalam kegiatan penelitian ini yaitu:

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar IPS siswa kelas VI DI SD Negeri 040460 Berastagi Tahun Pelajaran 2020/2021 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar IPS siswa kelas VI DI SD Negeri 040460 Bersatagi Tahun Pelajaran 2020/2021

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan informasi tentang prestasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengetahui pembelajaran IPS siswa.
3. Bagi Siswa, dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pelajaran IPS
4. Bagi Peneliti, sebagai bahan masukan dan sumber referensi untuk meneliti dimasa yang mendatang dan menambah pengalaman serta wawasan baik dalam bidang penulisan maupun penelitian.